

PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM SEKTOR JASA DI KOTA PADANG

THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL TECHNOLOGY, AND EDUCATION LEVEL ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF SERVICE SECTOR MSME ACTORS IN PADANG CITY

Oleh:

Kartika^{1*}, Elsa Meirina², Teguh Hidayat³, Dewi Zulvia⁴, Desyani Umar⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP" Padang, Indonesia

Jl. Khatib Sulaiman No. 61, Lolong Belanti, Kec Padang utara, Kota Padang

Email koresponden: kartika0102@gmail.com^{1*}

Sejarah Artikel: Diterima April 2026, Disetujui Mei 2026, Dipublikasikan Juni 2026

ABSTRAK

Kajian ini berupaya menguji dampak locus of control, adopsi financial technology, dan jenjang pendidikan formal terhadap pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pengusaha UMKM di bidang jasa yang beroperasi di Kota Padang. Latar belakang utama penelitian ini bersumber dari dua isu, yakni lemahnya praktik manajemen keuangan di kalangan UMKM dan belum tercapainya kesepakatan di antara berbagai studi sebelumnya mengenai determinan perilaku keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 85 pelaku UMKM yang diambil menggunakan teknik *convenience sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai R^2 sebesar 25,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah akses teknologi dan pendidikan lebih dominan dibandingkan faktor psikologis internal dalam membentuk perilaku keuangan pelaku UMKM sektor jasa di Kota Padang. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan akses dan literasi terhadap *financial technology* serta menyediakan program pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM, terutama yang memiliki tingkat pendidikan rendah, guna mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Locus of Control, Financial Technology, Tingkat Pendidikan, Perilaku Keuangan, UMKM*

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of locus of control, financial technology utilization, and education level on the financial behavior of service sector MSME actors in Padang City. The problem in this study is the low level of financial management in MSMEs and the inconsistency of previous research results. The study used a quantitative approach with a sample of 85 MSME actors selected using convenience sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS 26. The results showed that financial technology and education level affect financial behavior, while locus of control has no effect. Simultaneously, all three variables have a significant effect on financial behavior with an R^2 value of 25.5%. The conclusion of this study is that access to technology and education are more dominant than internal psychological factors in shaping the financial behavior of service sector MSME actors in Padang City.

Keywords: Locus of Control, Financial Technology, Education Level, Financial Behavior, MSMEs

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern, mengingat pertumbuhan konsumsi masyarakat terus meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, pelaku UMKM kerap menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan keuangan yang sehat, yang pada akhirnya berdampak pada kerugian operasional dan tingginya angka perpindahan jenis usaha dari tahun ke tahun (Nofranita et al., 2024). Secara konseptual, perilaku keuangan merepresentasikan serangkaian aktivitas individual yang berkaitan dengan proses pengaturan, pemanfaatan, dan perlakuan terhadap sumber daya finansial yang dimiliki. Di Kota Padang, pelaku UMKM menunjukkan perkembangan pesat, namun sebagian besar masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan seperti pencampuran keuangan usaha dan pribadi serta minimnya pencatatan sistematis. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang (2024), terdapat 47.692 unit UMKM di Kota Padang, dengan usaha sektor jasa seperti laundry, salon, barbershop, bengkel, dan jasa rias berjumlah 5.058 unit. Kota Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang memiliki aktivitas ekonomi paling beragam serta akses yang lebih baik terhadap layanan perbankan dan teknologi keuangan dibandingkan daerah lain. Penelitian ini didasarkan pada *behavioral finance theory* yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan seseorang tidak selalu rasional, tetapi dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan kognitif (Nirmala, 2024). Selain itu, penelitian ini juga diperkuat oleh *Bounded Rationality Theory* dari Herbert Simon yang menyatakan bahwa keterbatasan kapasitas mental, informasi, dan waktu menyebabkan individu cenderung mengambil keputusan yang memuaskan (*satisficing*) daripada keputusan yang optimal (Simon, 1972). Demikian pula, *Prospect Theory* dari Kahneman dan Tversky (1979) menjelaskan bahwa individu lebih sensitif terhadap potensi kerugian (*loss aversion*) dan cenderung membuat keputusan berdasarkan persepsi terhadap keuntungan dan kerugian daripada hasil akhir secara objektif. Tiga faktor utama yang memengaruhinya adalah *locus of control*, *financial technology*, dan tingkat pendidikan. *Locus of control* merujuk pada

pandangan seseorang tentang sejauh mana dirinya mampu mengendalikan hasil yang dicapai, apakah lebih ditentukan oleh upaya pribadi atau oleh keadaan eksternal (Rachman, 2022). *Financial technology* merupakan pemanfaatan inovasi teknologi dalam berbagai layanan keuangan, seperti layanan perbankan mobile dan dompet digital (e-wallet) (Setiyono & Prapanca, 2021). Tingkat pendidikan berperan dalam membentuk kemampuan seseorang memahami informasi keuangan (Kusumawati et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *locus of control*, pemanfaatan *financial technology*, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM sektor jasa di Kota Padang, baik secara parsial maupun simultan. Adapun research gap yang mendasari penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu. Penelitian Fadilah & Purwanto, (2022) serta Viridianingrum & Damayanti, (2022) menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, namun dalam konteks yang berbeda faktor tersebut belum tentu memiliki pengaruh yang sama. Sementara itu, penelitian Nofranita et al., (2024) dan Saputra & Dahmiri, (2022) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif, demikian pula dengan tingkat pendidikan (Fahrizal et al., 2021 dan Mardana & Fadhilah, 2024). Kontribusi penelitian ini adalah mengisi research gap tersebut dengan melakukan penelitian pada lokasi dan objek yang berbeda, yaitu pada UMKM sektor jasa di Kota Padang yang belum banyak diteliti, serta menggunakan kombinasi variabel yang melibatkan aspek psikologis, teknologi, dan sosial secara bersamaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai landasan metodologis dalam studi ini, sejalan dengan karakteristiknya yang berorientasi pada pengujian teori secara obyektif melalui eksplorasi hubungan antar variabel (Uyun & Yoseanto, 2022). Instrumen pengumpulan data utama berupa kuesioner yang disusun secara terstruktur, sebagaimana direkomendasikan oleh Rifkan, (2023) untuk menjaring informasi dari responden secara efisien. Sumber informasi yang digunakan terdiri dari dua jenis, yakni data primer yang diperoleh langsung melalui instrumen kuesioner (Mahagiyani et al., 2024)

dan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi pihak luar, dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang (Balaka, 2022).

Populasi dan Sampel

Mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh Anggreni & Km, (2022). populasi merujuk pada keseluruhan entitas yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi objek pengamatan. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 5.058 pengusaha UMKM di sektor jasa Kota Padang yang tercatat dalam database Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang per tahun 2024. Dengan mempertimbangkan efisiensi operasional, sebanyak 85 responden ditarik sebagai sampel menggunakan teknik convenience sampling. Meskipun teknik ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi karena didasarkan pada kemudahan akses dan ketersediaan responden (Hildawati et al., 2024), pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi waktu, biaya, dan aksesibilitas responden di tengah keterbatasan penelitian. Peneliti menyadari bahwa

penggunaan teknik *probability sampling* seperti Slovin akan memberikan tingkat representativitas yang lebih baik, sehingga hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) (Nugraha, 2022). Dengan menggunakan persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Locus of Control

X2 = Financial Technology

X3 = Tingkat Pendidikan

e = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan untuk masing-masing variabel memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,213), sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off	Keterangan
<i>Locus Of Control</i> (X1)	0.873	0.6	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X2)	0.937	0.6	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X3)	0.904	0.6	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0.721	0.6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel locus of control sebesar 0,873, financial technology sebesar 0,937, tingkat pendidikan sebesar 0,904, dan perilaku keuangan sebesar 0,721. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga semua instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	85	0.085	0.2	Normal

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Locus Of Control</i> (X1)	0.59	1.696	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Technology</i> (X2)	0.763	1.311	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Pendidikan (X3)	0.709	1.411	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF untuk locus of control sebesar 1,696, *financial technology* sebesar 1,311, dan tingkat pendidikan sebesar 1,411. Seluruh nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Locus of Control	0,234	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Financial Technology	0,412	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan	0,387	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Konstanta	19.874	4.874	0
<i>Locus Of Control</i>	-0.075	-0.534	0.595
<i>Financial Technology</i>	0.239	3.369	0.001
Tingkat Pendidikan	0.239	2.699	0.008

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 19,874 - 0,075X_1 + 0,239X_2 + 0,239X_3 + e.$$

Nilai konstanta sebesar 19,874 menunjukkan bahwa apabila variabel locus of control, financial technology, dan tingkat pendidikan bernilai konstan, maka nilai perilaku keuangan diperkirakan sebesar 19,874.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan buat mengetahui apakah ada pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Technology*, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku keuangan pelaku UMKM secara parsial atau individual.

Tabel 6
Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Hasil
<i>Locus Of Control</i>	-0,534	1,990	0,595	Tidak Berpengaruh
<i>Financial Technology</i>	3,369	1,990	0,001	Berpengaruh
Tingkat Pendidikan	2,699	1,990	0,008	Berpengaruh

Hasil uji t menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (t -hitung $-0,534 < t$ -tabel $1,990$; sig. $0,595 > 0,05$). *Financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan (t -hitung $3,369 > t$ -tabel $1,990$; sig. $0,001 < 0,05$). Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (t -hitung $2,699 > t$ -tabel $1,990$; sig. $0,008 < 0,05$).

Uji f

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji f

Model	F	Sig.	Keterangan
X1 + X2 + X3 → Y	9,243	0,000	Signifikan → semua variabel independen berpengaruh

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar $9,243 > F$ -tabel $2,71$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uji R²

Tabel 8
Uji R²
Adjusted R²

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Keterangan
X1 + X2 + X3 → Y	0,505	0,255	0,227	Variabel independen menjelaskan 25,5% variasi Perilaku Keuangan

Nilai R² sebesar 0,255 menunjukkan bahwa 25,5% variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *locus of control*, *financial technology*, dan tingkat pendidikan, sedangkan sisanya 74,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM sektor jasa di Kota Padang. Temuan ini berbeda dengan penelitian (Fadilah & Purwanto, 2022) serta (Viridianingrum & Damayanti, 2022) yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Perbedaan hasil ini diduga disebabkan oleh karakteristik responden yang mayoritas merupakan usaha mikro dengan pengelolaan keuangan sederhana dan berbasis pengalaman. Pada skala usaha mikro, perilaku keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan, kebutuhan operasional harian, dan praktik turun-temurun dibandingkan keyakinan internal individu. Selain itu, rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan waktu untuk mengelola keuangan secara terstruktur menyebabkan *locus of control* internal belum mampu diwujudkan dalam praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam perspektif grand theory, temuan ini dapat dijelaskan melalui Bounded Rationality Theory (Teori Rasional Terbatas) yang dikemukakan oleh Herbert Simon. Teori ini menjelaskan bahwa manusia tidak selalu dapat membuat keputusan yang sepenuhnya rasional karena adanya keterbatasan kapasitas mental, ketersediaan informasi, dan waktu. Pelaku UMKM cenderung menggunakan cara pengambilan keputusan yang lebih sederhana (*heuristics*) dan memilih keputusan yang memuaskan (*satisficing*) daripada yang optimal. Dalam kondisi keterbatasan waktu, pengetahuan akuntansi, serta rendahnya literasi keuangan, keyakinan individu dalam mengendalikan hasil usaha (*locus of control internal*) belum mampu diterjemahkan ke dalam praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Selain itu, Prospect Theory dari Daniel Kahneman dan Amos Tversky juga relevan untuk menjelaskan temuan ini. Teori ini menyatakan bahwa seseorang cenderung lebih kuat merespons kerugian (*loss aversion*) daripada keuntungan. Dalam konteks UMKM,

pelaku usaha lebih fokus pada kelangsungan operasional dan menghindari kerugian jangka pendek dibandingkan melakukan perencanaan keuangan jangka panjang yang memerlukan upaya dan pengorbanan saat ini. Hal ini menyebabkan locus of control menjadi kurang dominan dalam membentuk perilaku keuangan.

Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Saputra & Dahmiri, 2022), (Nofranita et al., 2024), (Laksono et al., 2023), serta (Julaiha et al., 2023) yang juga menemukan bahwa pemanfaatan *financial technology* meningkatkan kualitas perilaku keuangan.

Pemanfaatan *financial technology* seperti mobile banking, e-wallet (OVO, DANA, GoPay), dan QRIS membantu pelaku UMKM dalam mempermudah transaksi, mempercepat arus kas, serta menyediakan fitur pencatatan transaksi otomatis. Kemudahan akses dan efisiensi waktu yang ditawarkan fintech mendorong pelaku usaha untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta melakukan perencanaan keuangan yang lebih terstruktur.

Dalam perspektif grand theory, temuan ini sejalan dengan Heuristic Theory yang menjelaskan bahwa manusia cenderung menggunakan pendekatan sederhana dan efisien dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan financial technology menyediakan pendekatan sederhana dan efisien dalam pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM dapat dengan mudah melakukan transaksi, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta memisahkan keuangan usaha dan pribadi tanpa harus memiliki pengetahuan akuntansi yang mendalam. Hal ini mengurangi beban kognitif (*cognitive load*) yang sering menjadi kendala dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

Selain itu, Prospect Theory juga menjelaskan bahwa individu cenderung menghindari kerugian (*loss aversion*). Dengan menggunakan financial technology, pelaku UMKM dapat meminimalkan risiko kehilangan uang tunai, kesalahan hitung, atau keterlambatan pembayaran yang dapat berdampak pada kerugian usaha. Kemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan fintech memberikan kepastian (*certainty effect*) yang membuat

pelaku UMKM lebih nyaman dan percaya diri dalam mengelola keuangan usahanya.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fahrizal et al., 2021), (Viridianingrum & Damayanti, 2022), (Andriyani & Sulistyowati, 2021), serta (Mardana & Fadhillah, 2024) yang juga menemukan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih baik.

Mayoritas responden dalam penelitian ini berpendidikan S1 (56%) dan SMA (38%), yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM sektor jasa di Kota Padang memiliki modal intelektual yang cukup memadai. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memberikan kemampuan analisis yang lebih baik, pemahaman terhadap konsep keuangan, serta kesadaran akan pentingnya pencatatan, perencanaan, dan pengendalian keuangan.

Dalam perspektif grand theory, temuan ini dapat dijelaskan melalui Subjective Expected Utility Theory yang dikemukakan oleh Leonard Savage. Teori ini menekankan bahwa pengambilan keputusan dalam situasi berisiko dipengaruhi oleh probabilitas subjektif dan personal yang dimiliki seseorang. Pendidikan formal membentuk cara berpikir kritis dan analitis, sehingga pelaku UMKM dengan pendidikan tinggi lebih mampu memperkirakan probabilitas keberhasilan dan kegagalan usaha, serta mengevaluasi utilitas (manfaat) dari setiap keputusan keuangan yang diambil.

Selain itu, Behavioral Finance Theory juga menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif individu dalam memproses informasi, menganalisis risiko, dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Bounded Rationality Theory juga relevan, di mana pendidikan berperan dalam memperluas kapasitas mental dan meningkatkan ketersediaan informasi yang dimiliki seseorang, sehingga mampu mengurangi ketergantungan pada heuristics sederhana yang dapat menyebabkan bias keputusan.

Pengaruh *Locus of control*, *Financial Technology* dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan

Secara bersama-sama, *locus of control*, *financial technology*, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan kontribusi sebesar 25,5% ($R^2=0,255$). Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan merupakan fenomena multidimensi yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor psikologis, teknologi, dan pendidikan. Rendahnya nilai R^2 menunjukkan masih banyak faktor lain di luar model yang perlu diteliti lebih lanjut, seperti literasi keuangan, pendapatan, pengalaman usaha, dukungan sosial, dan akses permodalan.

Temuan ini memperkuat Behavioral Finance Theory bahwa perilaku keuangan merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor psikologis (*locus of control*), faktor teknologi (*financial technology*), dan faktor sosial-demografis (tingkat pendidikan). Teori ini menekankan bahwa keputusan keuangan tidak semata-mata didasarkan pada rasionalitas ekonomi murni, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai bias perilaku dan faktor kontekstual.

Dalam kerangka Prospect Theory, kombinasi ketiga faktor ini membantu pelaku UMKM dalam mengevaluasi pilihan keuangan dengan lebih baik. *Locus of control* internal memberikan keyakinan bahwa usaha mereka dapat membuahkan hasil, *financial technology* menyediakan sarana yang efisien dan aman untuk bertransaksi, sementara tingkat pendidikan memberikan kemampuan analisis untuk menilai risiko dan keuntungan secara lebih objektif. Ketiganya saling melengkapi dalam membentuk *value function* (fungsi nilai) yang lebih matang, sehingga pelaku UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang lebih menguntungkan.

PENUTUP

Sejumlah kesimpulan dapat ditarik dari hasil analisis yang telah dipaparkan. Pertama, secara individual *locus of control* tidak terbukti memengaruhi perilaku keuangan. Kedua, adopsi *financial technology* memberikan pengaruh yang positif. Ketiga, tingkat pendidikan juga menunjukkan dampak yang signifikan. Keempat, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mampu menerangkan 25,5% dari total variasi yang terjadi pada perilaku keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2).

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain penggunaan teknik convenience sampling, cakupan penelitian hanya pada UMKM sektor jasa di Kota Padang, nilai R^2 yang tergolong rendah, serta waktu pengumpulan data yang relatif singkat. (Meirina et al., 2023)

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah bagi pelaku UMKM agar terus meningkatkan pemanfaatan *financial technology* secara optimal. Bagi pemerintah agar menyediakan program pendampingan dan edukasi keuangan yang berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain, memperluas cakupan wilayah, serta menggunakan teknik probability sampling.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kedai/warung makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Anggreni, D., & Km, S. (2022). Buku Ajar- Metodologi Penelitian Kesehatan. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.
- Balaka, M. Y. (2022). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488.
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ukm Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajerial Terapan*, 1(1), 11–19.
- Hildawati, H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, W., Setiawan, H., Hadiyat, Y., & Sroyer, A. M. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Julaiha, P., Yuliati, N. N., & Sofiati, S. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Perilaku Keuangan Berbasis Financial Technology pada UMKM Kreatif di Kota Mataram. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 157–168.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Laksono, R., Gultom, J. R., & Setyawan, I. (2023). Determinan Financial Technology (FinTech) dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3490–3500.
- Mahagiyani, M., Sugiono, S., & SIP, M. M. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*.
- Mardana, F., & Fadhillah, I. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Pelataran Stadion Betoambari Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 197–202.
- Meirina, E., Dewi, M. K., & Kbp, I. E. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Saria Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian KBP*, 1(01), 11–18.
- Nirmala, S. E. (2024). *Behavioral Finance: Memahami Psikologi Pasar Keuangan*. Takaza Innovatix Labs.
- Nofranita, W., Ulya, N., & Yulianis, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 80–95.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Rachman, M. M. (2022). *Locus Of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*. Cipta Media Nusantara.
- Rifkhan, P. A. (2023). *Pedoman metodologi penelitian data panel dan kuesioner*. Penerbit Adab.
- Saputra, R., & Dahmiri, D. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 755–768.
- Setiyono, W. P., & Prapanca, D. (2021). *Buku Ajar Financial Technology*. Umsida Press, 1–195.
- Uyun, M., & Yoseanto, B. L. (2022). *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Viridianingrum, A., & Damayanti, R. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan dan locus of control terhadap perilaku keuangan: studi kasus pada pelaku usaha di pusat grosir solo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1712–1721.